

BAB III

METODE PENULISAN

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan keluarga. Penulisan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat pelaksanaan asuhan keperawatan melalui modifikasi perilaku pada keluarga dengan anggota yang menderita Diabetes Melitus dan memiliki perilaku kesehatan berisiko di wilayah kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu Tahun 2026. Pendekatan proses keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian keperawatan keluarga, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi intervensi modifikasi perilaku, serta evaluasi dan pendokumentasian keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam karya ilmiah ini terdiri dari dua orang penderita Diabetes Melitus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Responden yang memiliki riwayat diabetes melitus.
- b. Responden dengan diabetes melitus yang mengalami hiperglikemia.
- c. Responden yang mampu berkomunikasi dan mendengar dengan baik.
- d. Responden yang bersedia menjadi responden dalam karya ilmiah ini.
- e. Responden yang tidak mengalami ulkus
- f. Responden yang memiliki keluarga atau tinggal bersama anggota keluarga, sehingga memungkinkan dilakukan asuhan keperawatan dengan dukungan keluarga.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang mengalami penurunan tingkat kesadaran.
- b. Responden yang mengalami perburukan kondisi setelah diberikan terapi.
- c. Responden yang mengalami gangguan kognitif
- d. Responden yang mengundurkan diri atau meninggal dunia

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada karya ilmiah akhir ini adalah asuhan keperawatan modifikasi perilaku pada keluarga penderita diabetes melitus dengan perilaku kesehatan cenderung berisiko dapat meningkatkan pengelolaan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu

D. Definisi Operasional

1. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan merupakan serangkaian tindakan keperawatan yang dilakukan secara sistematis, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada keluarga dengan penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu melalui pendekatan manajemen perilaku kesehatan.

2. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh defisiensi insulin, gangguan kerja insulin, atau kombinasi keduanya. Diagnosis medis Diabetes Melitus ditetapkan oleh dokter dan diperoleh berdasarkan data rekam medis serta buku register perawat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu.

3. Manajemen Perilaku Kesehatan

Manajemen perilaku kesehatan dalam karya ilmiah akhir ini merupakan intervensi keperawatan yang bertujuan untuk memodifikasi perilaku kesehatan pasien dan keluarga dalam pengelolaan Diabetes Melitus, meliputi edukasi kesehatan, peningkatan kepatuhan terhadap

diet, aktivitas fisik (*stretching exercise*, senam kaki diabetes, *buerger allen exercise*, rentang gerak ekstremitas bawah dan pijat kaki), pengendalian kadar glukosa darah, serta pemanfaatan dukungan keluarga. Intervensi ini dilaksanakan pada pasien diabetes melitus dengan perilaku kesehatan cenderung beresiko dengan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan.

E. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu pada RT 02 dan Rt 15. Pelaksanaan studi kasus dilakukan pada dua responden, yang dilaksanakan pada tanggal 02 hingga 08 februari 2026.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui proses wawancara dan observasi terhadap responden. Data yang dihimpun mencakup identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan keluarga, kondisi psikologis, serta hasil pemeriksaan fisik yang berfokus pada kemampuan aktivitas fisik dan pola aktivitas sehari-hari klien. Sumber data primer diperoleh dari klien, keluarga klien, serta perawat yang bertugas di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui berbagai dokumen dan arsip resmi yang tersedia di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu. Data tersebut mencakup informasi mengenai jumlah pasien Diabetes Melitus yang mengalami hiperglikemia serta berbagai data pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan studi kasus dan menunjang proses pengumpulan data penelitian.

G. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif dan tekstual. Data yang disajikan mencakup seluruh tahapan proses asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, pelaksanaan implementasi, hingga evaluasi keperawatan.

H. Etika Studi Kasus

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan aspek etika dan legalitas penelitian. Penelitian ini berlandaskan pada *The Belmont Report* sebagaimana tercantum dalam Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), yang mengemukakan penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus berpedoman pada tiga prinsip etika dasar, yaitu prinsip penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia (*respect for persons*), prinsip berbuat baik atau memberikan manfaat (*beneficence*), serta prinsip keadilan (*justice*) dalam pelaksanaan penelitian

1. Prinsip Penghormatan terhadap Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Setiap responden dipandang sebagai individu yang memiliki hak untuk menentukan keputusan secara bebas dan sadar. Peneliti menghormati otonomi pasien penderita Diabetes Melitus dengan memberikan penjelasan yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, manfaat, serta potensi risiko yang mungkin timbul selama pelaksanaan asuhan keperawatan manajemen perilaku kesehatan. Persetujuan responden diperoleh melalui penandatanganan informed consent sebelum pelaksanaan studi kasus. Peneliti juga memberikan perlindungan khusus kepada responden yang berada dalam kondisi rentan, seperti keterbatasan fisik maupun penurunan daya tahan tubuh, dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan keselamatan responden selama proses asuhan keperawatan.

2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pasien Diabetes Melitus dengan perilaku kesehatan cenderung beresiko melalui penerapan asuhan keperawatan manajemen perilaku kesehatan. Intervensi yang diberikan dirancang untuk membantu meningkatkan perilaku kesehatan pasien dalam pengelolaan penyakit diabetes melitus dengan tetap mengutamakan keamanan dan kenyamanan responden. Penerapan prinsip *beneficence* dilakukan dengan memastikan bahwa tindakan keperawatan yang diberikan tidak menimbulkan risiko yang membahayakan dan sebanding dengan manfaat yang diharapkan.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini diwujudkan melalui pemilihan responden pasien Diabetes Melitus secara objektif dan tanpa perlakuan diskriminatif berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, maupun karakteristik lainnya. Proses pemilihan responden dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga setiap pasien yang memenuhi persyaratan penelitian memperoleh kesempatan yang setara untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian. Peneliti juga menerapkan prinsip keadilan distributif dengan memastikan bahwa beban penelitian, seperti waktu dan keterlibatan responden, serta manfaat yang diperoleh dari asuhan keperawatan, didistribusikan secara seimbang kepada seluruh responden.